



BIRD DAILY

Selasa, 10 Januari 2017



IHSX

5,316.36

-30.65 (-0.57%)

MNC36

298.93

-2.78(-0.92%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume	13.00
Value	5.22
Market Cap.	5,775
Average PE	17.2
Average PBV	13.0
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,360
	-20 (-0.14%)
IHSX Daily Range	5,277-5,363
USD/IDR Daily Range	13,260-13,450

GLOBAL MARKET (09/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,887.38	-76.42	-0.38
NASDAQ	5,531.82	+10.76	+0.19
NIKKEI	19,454.33	unch	unch
HSEI	22,558.69	+55.68	+0.25
STI	2,981.54	+18.91	+0.64

COMMODITIES PRICE (09/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.79	-2.20	-4.07
Batubara US/ton	84.05	-0.70	-0.83
Emas US/oz	1,181.80	+8.40	+0.72
Nikel US/ton	10,390.00	+145.00	+1.42
Timah US/ton	21,120.00	+115.00	+0.55
Copper US/ pound	2.54	-0.003	-0.12
CPO RM/ Mton	3,112.00	+37.00	+1.20

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (09 Januari 2017) ditutup melemah -30.65 poin atau +0.57% ke level 5,316.36. IHSX ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.24 triliun. Pelemahan IHSX didorong oleh aksi *profit taking* para investor.

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya harga minyak WTI -4.07% kelevel US\$51.79 yang kemudian mendorong turun saham berbasis energi dan jatuhnya saham sektor keuangan menjadi faktor negatif DJIA turun sebesar-76.42 poin (-0.38%) di hari Senin.

Dari dalam negeri, walaupun IHSX turun -0.57% tetapi investor asing membukukan aksi beli bersih Rp31.16 miliar sehingga di hari pertama minggu ke-2 net sell mencapai Rp-330.94 miliar.

Kombinasi kejatuhan DJIA -0.38%, EIDO -0.45%, *Oil* -4.07% dan *Coal* -1.74% (Jan/*Newcastle*) di tengah kenaikan *Gold* +0.72%, *Nickel* +1.42%, Tin +0.55% dan CPO +1.2% menjadi faktor penggerak IHSX yang di perkirakan akan melanjutkan pelemahan di hari Selasa.

Akibat perkiraan turunnya penjualan semen nasional tahun 2016 sekitar -1% hingga -3% berdampak kepada kinerja PT Semen Indonesia (SMGR) membukukan laba bersih ditahun 2016 sebesar Rp 4.01 triliun atau turun -11.28% jika dibandingkan periode sama tahun 2015 sebesar Rp 4.52 triliun.

PT Kimia Farma (KAFF) ditahun 2017 menganggarkan capex Rp1.2 triliun yang akan digunakan salah satunya untuk melanjutkan pembangunan pabrik di wilayah Jawa Barat dengan skema anggaran *multi years* senilai Rp1.3 triliun untuk memproduksi obat kanker, injeksi, salep dan krim obat.

BUY: WIKA, ADRO, UNTR, AKRA

BOW: TLKM, WTON, PTPP, GGRM, SMGR, CPIN, BBNI, AISA, BBKA, HRUM, PTBA, TINS, ITMG, PGAS

MARKET MOVERS (10/01)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13,320 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 50 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 76 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

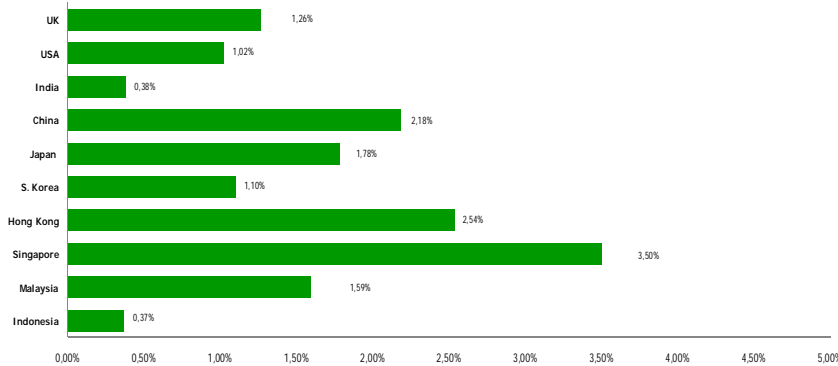
PT Magna Finance Tbk (MGNA). Perseroan berencana untuk mengubah *core business* atau bisnis inti. Dalam merealisasikan rencana ini, perseroan akan mengakuisisi perusahaan yang bergerak di sektor usaha utama industri penggilingan padi dan pengolahan beras, yakni PT Padi Unggul Indonesia (PUI). Perseroan sendiri akan membeli 185.412 saham di PUI yang dimiliki oleh Sutan Agri Resources Private Limited (Sutan Agri) dengan harga Rp339.784 per lembar saham yang mewakili 94.1% dari modal disetor dan ditempatkan dalam PUI. Sehingga, perseroan harus mengeluarkan dana sekitar Rp63 miliar untuk mengakuisisi PUI. Dalam rangka mewujudkan niat tersebut, perseroan akan melakukan penjualan terhadap seluruh aset dan liabilitas yang meliputi pembiayaan, piutang dari jaminan, dan utang bank kepada PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) yang diperkirakan akan mencapai Rp56 miliar. Perseroan masih membutuhkan dana sekitar Rp7 miliar untuk dapat menyelesaikan akuisisi tersebut. Berhubungan dengan hal tersebut, perseroan menganggarkan dana dari kas internal perseroan.

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA). Nilai penjualan perseroan tumbuh sekitar 10% hingga 15% dengan *volume* mencapai 385-402 juta meter persegi pada tahun 2016. Di awal tahun 2017, perseroan menambah pabrik baru di Jawa Timur. Kementerian Perindustrian mencatat kapasitas produksi terpasang ubin keramik nasional sebesar 580 juta meter persegi dengan realisasi produksi ubin keramik mencapai 350 juta m² pada tahun 2016. Sebanyak 87% produksi keramik nasional dipasarkan di dalam negeri, serta sisanya di ekspor ke negara-negara di kawasan Asia, Eropa dan Amerika. Industri keramik nasional dalam jangka panjang cukup prospektif seiring dengan pertumbuhan pasar dalam negeri yang terus meningkat.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Pada 2016 perseroan telah membukukan laba bersih Rp4.01 triliun, atau turun 11% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.52 triliun, akibat ketatnya persaingan industri semen dan kondisi perekonomian nasional. Pertumbuhan semen nasional tahun ini minus 3% akibat hadirnya pemain baru di industri semen, dan diperkirakan pertumbuhan nasional untuk semen sampai dengan Desember minus 1.1%. Namun demikian, *market share* perseroan masih dapat bertahan di 41.6%. Faktor ketatnya persaingan industri semen dan kondisi perekonomian nasional yang menurun otomatis memberikan imbas yang cukup signifikan pada kinerja emiten Semen Indonesia.

PT Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM). Laba Bersih perseroan meningkat 16.25% sebesar Rp1.3 triliun YoY. Perseroan menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp300 miliar pada tahun 2017. Seluruh dana capex tahun ini akan bersumber dari kas perusahaan. Perseroan akan meningkatkan nilai dividen per sahamnya dari laba bersih yang diperoleh pada tahun 2016. Rencana tersebut akan dimintai persetujuan Manajemen melalui rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2017. Dividen yang akan dibagikan otomatis akan naik sekitar 5% dari tahun sebelumnya. Jadi, dividen dari laba bersih 2016 kurang lebih Rp 50 per saham

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



09/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 31.2
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -330.7

ECONOMIC CALENDER

- China : CPI y/y
- China : PPI y/y
- England : Halifax HPI m/m

- USA : JOLTS Job Openings

- England : Manufacturing Production m/m
- England : Goods Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- China : Trade Balance

- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Core PPI m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Monday
09
January

Tuesday
10
January

Wednesday
11
January

Thursday
12
January

Friday
13
January

CORPORATE ACTION

- POOL : RUPS Going
- STAR : RUPS Going

- CMNP : Stock Dividend Cum Date
- PNBS-W : End Trading
- SKBM : Right Issue Rec Date
- TELE-W : End Trading

- CENT-R : End Trading
- CMNP : Stock Dividend Ex Date
- LEAD : RUPS Going

- SKBM-R : Start Trading

- ADRO : Cash Dividend Dist Date
- ASMI-W : End Trading
- CMNP : Stock Dividend Rec Date
- HADE : RUPS Going
- MAYA : RUPS Going
- MYRX : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill. Sh)	%	Code	(Bill. Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BRMS	2,242	17.2	TLKM	574	11.0	INPC	34	34.3	PLAS	-112	-24.9
MYRX	1,836	14.1	BUMI	362	6.9	ALKA	58	32.3	MTSM	-82	-22.4
BIPI	1,501	11.5	MYRX	288	5.5	BIPI	24	31.2	ALTO	-64	-20.0
BEKS	1,431	11.0	BBCA	272	5.2	BINA	68	25.0	SAFE	-17	-16.5
BUMI	1,069	8.2	BBRI	234	4.5	BRMS	15	21.4	ITMA	-270	-15.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3210	-10	3125	3305	BOW	MYRX	170	0	166	175	BOW
JPFA	1465	0	1420	1510	BOW	PTPP	3750	-20	3655	3865	BOW
SMGR	9125	-275	8813	9713	BOW	PWON	585	-20	565	625	BOW
TPIA	21075	125	20825	21200	BUY	WIKA	2420	20	2335	2485	BUY
WTON	830	-10	813	858	BOW	WSKT	2540	-40	2440	2680	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1100	-40	1120	1120	BOW	PTBA	12025	-250	11775	12525	BOW
LINK	5000	-50	4838	5213	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3440	-10	3310	3580	BOW	GGRM	63600	-825	61425	66600	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8800	275	8250	9075	BUY
EXCL	2640	-10	2465	2825	BOW	INDF	7825	-200	7588	8263	BOW
ISAT	6075	50	5938	6163	BUY	ULTJ	4500	-30	4485	4545	BOW
JSMR	4280	-70	4135	4495	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2760	-80	2590	3010	BOW	BBCA	15350	-250	14800	16150	BOW
TLKM	4020	20	3950	4070	BUY	BBNI	5550	-50	5388	5763	BOW
TOWR	3500	-20	3510	3510	BOW	BBRI	11750	-350	11325	12525	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1820	-5	1770	1875	BOW
BHIT	133	-2	128	140	BOW	BDMN	3650	30	3485	3785	BUY
BMTR	645	-25	613	703	BOW	BJBR	2810	-100	2635	3085	BOW
MNCN	1765	-5	1723	1813	BOW	BNII	342	0	321	363	BOW
BABP	67	-1	65	71	BOW	BSIM	835	45	663	963	BUY
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1845	0	1845	1845	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	775	10	740	800	BUY
KPIG	1500	0	1500	1500	BOW						
MSKY	1015	-10	953	1088	BOW						

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM

yusuf.winoto@mncgroup.com

Head of research
And Institutional

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research
ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com

construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com

plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com

banking

ext.52237

Krestanti Nugrahane Widhi

krestanti.widhi@mncgroup.com

research associate

ext.52166

Sukisnawati Puspitasari

sukisnawati.sari@mncgroup.com

research associate

ext.52166

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.